

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Overconfidence* terhadap *Investment Decision* (Survei terhadap Investor Saham MNC Sky Vision Tbk atau MSKY)” yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan verifikatif dengan pengujian regresi linier sederhana, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *overconfidence* dapat dilihat pada dimensinya yang terdiri dari *Unfounded belief in one's own abilities*, *Excessive trading*, *Underestimating downside risks*, dan *Portfolio under-diversification*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *overconfidence* yang dimiliki oleh responden investor saham MSKY ialah tinggi dilihat dari garis kontinum yang menempati skala tinggi. Indikator yang mendapatkan tingkat penilaian paling tinggi ialah indikator *portfolio under-diversification* sedangkan indikator dengan perolehan skor terendah ialah pada indikator *excessive trading*.
2. Gambaran mengenai *investment decision* dapat dilihat pada indikator-indikatornya yaitu, *expected return*, *risk*, dan *relationship between level of risk and expected return*. Hal ini memperlihatkan bahwa *investment decision* investor saham MSKY buruk dikarenakan garis kontinum yang menempati skala sangat rendah. Sementara indikator yang memperoleh persentase penilaian yang paling tinggi yaitu indikator *risk* sedangkan indikator dengan perolehan skor terendah ialah pada indikator *expected return*.
3. *Overconfidence* memiliki pengaruh terhadap *Investment decision* pada investor saham MNC Sky Vision Tbk atau MSKY. Semakin tinggi *overconfidence*, akan semakin rendah atau buruknya *investment decision* investor saham MSKY.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini peneliti membuat rekomendasi mengenai *overconfidence* terhadap *investment decision*, sebagai berikut.:

1. Indikator dari variabel *overconfidence* yang paling tinggi tingkatannya ialah *portfolio under-diversification*. Dalam konsepnya *portfolio under-diversification* merupakan kondisi di mana sebuah portofolio investasi tidak

memiliki diversifikasi yang memadai. Ini berarti portofolio tersebut tidak terdiri dari berbagai jenis aset atau investasi yang cukup untuk mengurangi risiko secara efektif. Untuk meningkatkan kesadaran dalam mendiversifikasi jenis investasi atau saham, investor harus paham terlebih dahulu mengapa diversifikasi dilakukan. Dengan mempelajari tentang urgensi melakukan diversifikasi tersebut sehingga kemudian paham bagaimana cara melakukan diversifikasi investasi.

2. Indikator dari variabel *investment decision* yang mendapatkan tingkatan paling rendah yaitu *expected return*. Dalam konsepnya *expected return* merupakan harapan investor terhadap keuntungan tertentu yang didapat atas dana yang telah diinvestasikan pada instrumen investasi. Untuk memaksimalkan *return*. Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan investor, yaitu: Pertama, investor perlu melakukan evaluasi dan *rebalancing* alokasi aset dalam portofolionya agar komposisi aset lebih sesuai; Kedua, investor harus melakukan analisis dan penyesuaian investasi pada aset-aset yang kinerjanya kurang baik; Ketiga, investor dapat memperbaiki diversifikasi portofolio guna meminimalkan risiko; ; Keempat, investor perlu mengkaji ulang dan menyesuaikan strategi investasi yang digunakan agar selaras dengan kondisi pasar serta tujuan investasi; Kelima, investor sebaiknya meningkatkan edukasi investasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang lebih informed. Jika diperlukan, investor dapat berkonsultasi dengan penasihat investasi profesional untuk mendapatkan saran dan rekomendasi dalam menyusun strategi investasi yang lebih optimal.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap *investment decision*, dengan demikian penulis merekomendasikan agar investor saham MNC Sky Vision Tbk atau MSKY tetap berupaya untuk selalu mementingkan keputusan investasi yang bijak dan terukur, dengan cara memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi. Semakin banyak pengetahuan dan pengalaman, investor akan semakin berhati-hati dalam mempertimbangkan suatu pembelian saham dan memerhatikan pertimbangan risiko dari suatu investasi yang dilakukan.